

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan (korelasi) antar variabel dalam suatu penelitian. Desain penelitian dapat menjadi petunjuk bagi seorang peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dan juga sebagai penuntun bagi peneliti dalam seluruh proses peneliti. Rancangan penelitian ini menggunakan analitik operasional dengan desain *cross sectional*.

*Cross sectional* merupakan penelitian yang pengukuran variabel - variabelnya dilakukan hanya satu kali saja pada suatu saat. Dalam penelitian *cross sectional*, umumnya ditunjukkan untuk mencari hubungan antar variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat. Dapat disimpulkan bahwa desain *cross sectional* atau studi potong lintang merupakan studi yang mempelajari dinamika korelasi (hubungan) antara faktor risiko (penyebab) dengan faktor efek (masalah kesehatan) dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara bersama (simultan) dan pada waktu yang sama (point time approach) (Sutriyawan, 2021)

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan element yang akan menjadi wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu bersalin di RSUD Abdul Moeloek pada tahun 2023 dengan jumlah populasi pada saat pengambilan data sebanyak 767 ibu bersalin.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu bersalin di RSUD Abdul Moeloek pada bulan Januari-Desember 2023.

Pada penelitian ini menetapkan besarnya sampel menggunakan rumus slovin dengan margin of error 10%

Berikut ini rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Margin of error ( 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{767}{1 + 767 (10\%)^2} \\ &= \frac{767}{8,67} \\ &= 88,4 \\ &= 88 \end{aligned}$$

a. Teknik sampling penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2021).

b. Kriteria sampling penelitian

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018).

a) Kriteria inklusi dari sampel pada penelitian ini adalah :

- Ibu bersalin di RSUD Abdul Moeloek
- Ibu bersalin dengan catatan rekam medik lengkap
- Ibu dengan dengan kejadian perdarahan postpartum

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018).

a) Kriteria eksklusi sampel dari sampel pada penelitian ini adalah:

- Ibu bersalin dengan komplikasi
- Ibu bersalin dengan catatan rekam medis tidak lengkap

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan mulai pada tahun 2024

### **D. Pengumpulan Data**

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jika tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan

secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan) (Sutriyawan, 2021).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengumpulan data primer atau sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Sutriyawan, 2021).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu data registrasi atau rekam medis ibu bersalin di RSUD Dr.H Abdul Moeloek pada bulan Januari sampai Desember tahun 2023. Pengambilan data sekunder berupa anemia, paritas, dan kala II lama dengan kejadian perdarahan postpartum. Melalui catatan rekam medis pasien di RSUD Dr.H Abdul Moeloek.

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur data yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sutriyawan, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan catatan rekam medis pasien ibu bersalin yang melahirkan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek untuk mendapatkan data ibu bersalin yang mengalami perdarahan postpartum yang akan dijadikan subjek penelitian.

Cara yang digunakan peneliti adalah :

### a. Metode observasi

Dilakukan peneliti secara formal dan nonformal untuk melihat rekam medik.

## **E. Pengelolaan Data Dan Analisis Data**

### 1. Pengelolaan data

Menurut Notoadmojo (2018) pengolahan data peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya :

a. *Editing*

*Editing* merupakan bagian pengecekan dan perbaikan dari hasil pencatatan yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan pada pencatatan yang bersifat koreksi.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul dari rekam medis kemudian dilakukan kesinambungan data dan keseragaman data sebelum dilanjutkan proses pengolahan data berikutnya.

b. *Coding*

*Coding* merupakan suatu cara untuk memberikan atau membuat kode-kode pada data atau angka termasuk dalam kategori sama. Kode tersebut diubah dalam bentuk kalimat atau huruf, bisa juga menjadi data angka atau bilangan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemberian kode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya:

- 1) Kode data perdarahan postpartum
  - 1 = Perdarahan Postpartum ( >500 cc)
  - 2 = Tidak Perdarahan Postpartum ( <500 cc)
- 2) Kode data anemia
  - 1 = anemia ( <11 gr/dl)
  - 2 = tidak anemia ( >12 gr/dl)
- 3) Kode data paritas
  - 1 = Primipara ( 1 )
  - 2 = Multipara ( > 3 )
- 4) Kode data kala II lama
  - 1 = kala II lama (primipara > 2 jam, multipara > 1 jam)
  - 2 = tidak kala II lama

c. *Entry*

*Entry* merupakan suatu pengambilan data-data yang dimasukkan kedalam data komputer. Dalam tahap ini, penelitian memasukkan data dari lembar observasi kedalam program komputer.

Pada penelitian ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul

kedalam tabel menggunakan microsoft excel untuk dimasukkan kedalam SPSS.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengecek kelengkapan atau kesalahan data yang sudah dimasukkan kedalam database komputer.

Pada penelitian ini setelah memasukkan data dari sumber, dilakukan pengecekan terhadap semua sumber data untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, data tidak lengkap dan lainnya kemungkinan dilakukan koreksi.

2. Analisis data

Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan analisis univariat dan bivariat secara komputerisasi.

a. Analisis univariat

Analisis univariat atau statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meringkas informasi dari data set yang telah tersedia (Sutriyawan, 2021).

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau mengarakteristikkan data dengan meringkasnya agar lebih dapat dipahami (understandabel) tanpa kehilangan atau memutar balikkan informasi. Variabel yang dianalisis univariat mulai dari kejadian anemia, paritas tinggi dan perdarahan postpartum.

Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah presentase :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Jumlah kategori

$x$  = Jumlah subjek

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat atau statistik inferensial merupakan statistik yang terdiri dari sebuah set teknik yang memberikan prediksi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi dari sebuah sampel yang berasal dari populasi tersebut (Sutriyawan, 2021)

Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apa hubungan anemia dan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

Uji nonparametik biasanya digunakan jika tidak dapat dilakukan uji parametik (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini menggunakan uji nonparametik *chi-square*. Uji *-square* termasuk dalam uji nonparametik yang tujuannya untuk menguji perbedaan proporsi (komparatif) dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang kedua datanya merupakan data dengan skala nominal dan ordinal (Sutriyawan, 2021).

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$dF = k - 1) (b - 1)$$

Keterangan :

$x^2$  = *Chi aquare kuadrat*

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

dF = Mencari nilai  $x^2$  tabel

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_a$  dapat diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan dependen.
- 2) Jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_a$  dapat ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan dependen.

## F. Ethical Clearance

Ethical clearance merupakan izin etika penelitian, dimana rencana kegiatan/ perlakuan penelitian akan dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik oleh komite etik poltekkes kemenkes tanjungkarang dengan nomor surat No.095/KEPK-TJK/II/2024.. Ethical Clearance yaitu peneliti dengan melampirkan proposal, rancangan penelitian, instrumen penelitian dan inform consent kepada komite etik dan merupakan salah satu syarat utama sebuah penelitian dapat dilakukan. (Pinzon. R. T, 2021)

Ada empat prinsip dasar dalam etika penelitian, yaitu :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam kegiatan penelitian. Penelitian membutuhkan persetujuan subjek dengan menggunakan inform concent (Pinzon. R. T, 2021) .

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian sksn rentan membuka informasi yang bersifat pribadi bagi partisipan. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam kuesioner atau alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan subjek. Peneliti dapat menggunakan koding atau inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian atau anonimitas (Pinzon. R. T, 2021).

### 3. Keadilan dan inklusivitas

penelitian dilakukan dengan dengan prinsip keterbukaan, adil, jujur kehati-hatian, profesional dan berperikemanusiaan. Lingkungan penelitian perlu dikondisikan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek. Prinsip ini menjamin bahwa seluruh subjek mendapat perlakuan yang sama dan merata, baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis, dan lainnya (Pinzon. R. T, 2021).

### 4. Menghormati manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti dan terutama subjek peneliti. Peneliti harus dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Dalam pelaksanaan perlakuan, rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian dapat dicegah atau dikurangi. Apabila berpotensi mengakibatkan cedera, subjek dapat dikeluarkan dalam perlakuan penelitian (Pinzon. R. T, 2021).